

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang mana jenis penelitian ini menggunakan prosedur-prosedur statistik, terencana dan terukur untuk memperoleh penemuan hasil penelitian (Siyoto & Sodik , 2015).

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif karena peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi di tempat penelitian pada setiap variabel penelitian sehingga dapat diketahui karakteristik program RUTILAHU yang diimplementasikan di tempat penelitian sebagai program pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014) merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RUTILAHU) di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dapat diketahui melalui syarat program RUTILAHU yang meliputi:
 - 1) Penerima manfaat
 - a. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
 - b. Tingkat Pendidikan rendah
 - c. Kepemilikan lahan
 - 2) Kriteria rumah
 - a. Fasilitas MCK
 - b. Kondisi konstruksi bangunan
 - c. Penataan ruangan

2. Kesejahteraan masyarakat melalui program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RUTILAHU) yang telah diimplementasikan di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dapat diketahui menggunakan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik 2005 yang meliputi
 - a. Pendapatan
 - b. Pengeluaran rumah tangga
 - c. Keadaan tempat tinggal
 - d. Fasilitas tempat tinggal
 - e. Kesehatan anggota keluarga
 - f. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
 - g. Kemudahan memasukan anak kepada jenjang pendidikan
 - h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian (Sukardi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan program RUTILAHU di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun 2023. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi tersebut disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Aspek	Jumlah Populasi
1.	Kepala kelurahan	1
2.	Pengelola BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat)	9
3.	Masyarakat penerima manfaat program RUTILAHU tahun 2023	20
Jumlah		30

Sumber: Studi literasi, 2023

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* yaitu 100% dari populasi penerima manfaat program RUTILAHU di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun 2023.

Selain itu teknik pengambilan sampel yang dilakukan juga menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepala Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
- 2) Koordinator BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel penelitian ini tersaji pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Informan	Teknik pengambilan sampel	Jumlah
1.	Lurah Karsamenak	<i>purposive sampling</i>	1
2.	Koordinator BKM Karsamenak		1
3.	Masyarakat penerima manfaat program RUTILAHU tahun 2023	<i>total sampling</i>	20

Sumber: Studi literasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Gejala yang diobservasi adalah penerapan Program RUTILAHU yang dilaksanakan di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan

ditujukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian kuantitatif angket menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang menerima bantuan Program RUTILAHU.

c. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, wawancara harus berisikan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden secara lebih mendalam.

d. Studi literatur

Studi literatur merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh dan mengumpulkan data dari berbagai referensi yang relevan berdasarkan buku, jurnal, serta media online.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen resmi yang relevan dalam bentuk tulisan, Gambar, film maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian langsung di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berbentuk wawancara yang ditujukan untuk lurah Kelurahan Karsamenak dan BKM (Badan Keswadayaan Masyraakat) Kelurahan Karsamenak, dan kuesioner yang ditujukan untuk penerima manfaat sebagai responden.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam pedoman ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut pedoman wawancara pada penelitian ini tersaji pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penghasilan masyarakat penerima manfaat program RUTILAHU	
2.	Karakteristik konstruksi rumah penerima manfaat program RUTILAHU	
3.	Kepemilikan lahan	
4.	Fasilitas kepemilikan MCK masyarakat penerima manfaat program RUTILAHU	

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat terkait dengan karakteristik dan program RUTILAHU yang telah dicapai pada tahun 2023 di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan contoh pedoman kuesioner pada penelitian ini:

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Alamat :
4. Tempat tanggal lahir :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan terakhir :

B. Pertanyaan

1. Berapa jumlah orang yang tinggal dalam rumah anda?
 - a. 1-2 orang
 - b. 3-4 orang
 - c. 5-6 orang
 - d. 7 orang atau lebih
2. Berapa pendapatan perbulan kepala rumah tangga di rumah anda?

- a. Pendapatan kurang dari Rp. 780.000, - per bulan
 - b. Pendapatan Rp. 780.000-Rp. 2.600.000- per bulan
 - c. Pendapatan Rp. 2.600.000-Rp.4.200.000, - per bulan
 - d. Pendapatan lebih dari Rp. 4.200.000-Rp.6.240.000,- per bulan
3. Apakah anda memiliki utang? Jika ya berapa besar utang yang anda miliki?
- a. Tidak punya utang
 - b. Dibawah Rp. 1.000.000
 - c. Rp. 1.000.000, - Rp. 5.000.000
 - d. Rp. 5.100.000, - Rp. 10.000.000
 - e. Rp. 10.100.000, - Rp. 15.000.000
 - f. Lebih dari Rp. 15.000.000
4. Berapa jumlah tabungan atau dana darurat untuk menghadapi keadaan darurat atau kebutuhan mendesak?
- a. Tidak memiliki tabungan
 - b. Memiliki tabungan dibawah Rp. 500.000,-
 - c. Memiliki tabungan lebih dari Rp. 500.000,-
5. Dalam seminggu berapa kali anda mengkonsumsi daging/susu?
- a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Lebih dari 3 kali
6. Berapa kali anda makan dalam sehari?
- a. Sekali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali atau lebih

3.6 Teknik Analisis Data

Tabel 3.4
Indikator Penskoran Kesejahteraan Masyarakat
berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2005

No.	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1.	Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tinggi (>Rp. Rp.10.000.000) - Sedang (Rp.5.000.000- Rp.10.000.000) - Rendah (<Rp.5.000.000) 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
2.	Pengeluaran rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Tinggi (>Rp.5.000.000) - Sedang (Rp.1.000.000- Rp.5.000.000) - Rendah (<Rp.1.000.000) 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
3.	Keadaan tempat tinggal 1. Atap : cor (5)/ genteng(4)/ asbes(3) / seng(2)/ sirap (1) 2. Dinding: tembok (5) /setengah tembok(4) /kayu(3)/ bambu kayu(2) /bambu (1) 3. Lantai : keramik(5)/ ubin (4)/ plester (3)/ papan (2)/ tanah (1) 4. Luas lantai: (>100m ²) (3)/ cukup (50-100m ²) (2)/ sempit (<50m ²) (1) 5. Status kepemilikan : milik sendiri (3)/ sewa (2)/ numpang (1)	<ul style="list-style-type: none"> - Permanen (15-21) - Semi permanen (10-14) - Non permanen (5-9) 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
4.	Fasilitas tempat tinggal 1. Pekarangan ; luas (>100m ²) (3)/ cukup (50-100m ²) (2)/ sempit (<50m ²) (1) 2. Hiburan: video (4)/ TV (3)/ tape recorder (2)/ radio (1) 3. Pendingin : AC (4)/ lemari es (3)/ kipas angin (2)/ tidak memiliki pendingin (1) 4. Sumber penerangan : listrik (3)/ patromak (2)/ obor (1) 5. Bahan bakar: Gas (3)/ minyak tanah (2)/ kayu bakar (1)	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkap (21-27) - Cukup (14-20) - Kurang (7-13) 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>

	6. Sumber air: PDAM (6)/ sumur bor(5)/sumur (4) / mata air (3)/ air hujan (2)/ sungai (1) 7. MCK : Kamar mandi sendiri (4)/ kamar mandi umum (3)/ sungai (2)/kebun (1)		
5.	Kesehatan anggota keluarga Tolak ukur dalam penelitian Kesehatan anggota keluarga berdasarkan persentase anggota keluarga mengalami sakit/kondisi medis yang berat.	- Bagus (<25%) - Cukup (25%-50%) - Kurang (>50%)	3 2 1
6.	Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan 1. Jarak RS terdekat : <1 Km (3)/ 1 Km (2)/ >1 Km (1) 2. Jarak ke toko obat : <1 Km (3)/ 1 Km (2)/ >1 Km (1) 3. Biaya berobat: terjangkau (3)/ cukup terjangkau (2)/ sulit terjangkau (1) 4. Penanganan obat-obatan : terjangkau (3)/ cukup terjangkau (2)/ sulit terjangkau (1) 5. Alat kontrasepsi: terjangkau (3)/ cukup terjangkau (2)/ sulit terjangkau (1)	- Mudah (12-15) - Cukup (8-11) - Sulit (5-7)	3 2 1
7.	Kemudahan memasukan anak kepada jenjang Pendidikan 1. Biaya sekolah: terjangkau (3)/ cukup terjangkau (2)/ sulit terjangkau (1) 2. Jarak ke sekolah : <1 Km (3)/ 1 Km (2)/ >1 Km (1) 3. Prosedur penerimaan : mudah (3)/ Cukup (2)/ sulit (1)	- Mudah (7-9) - Cukup (5-6) - Sulit (3-4)	3 2 1
8.	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi 1. Ongkos dan biaya; terjangkau (3)/ cukup terjangkau (2)/ sulit terjangkau (1) 2. Kepemilikan ; milik sendiri (3)/ sewa (2)/ umum(1) 3. Fasilitas kendaraan; tersedia (3)/ cukup tersedia (2)/ sulit tersedia (1)	- Mudah (7-9) - Cukup (5-6) - Sulit (3-4)	3 2 1

Sumber: Indikator Kesejahteraan Masyarakat berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2005

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan skoring dan pengolahannya menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%). Adapun indikator penyekorannya adalah Indikator Kesejahteraan Masyarakat berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2015 yang tersaji dalam Tabel 3.4. Adapun Kriteria untuk masing - masing klasifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat tersaji dalam Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Klasifikasi tingkat kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan	Nilai skor
Tinggi	20-24
Sedang	14-19
Rendah	8-13

Adapun teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan : % = Persentase setiap alternatif jawaban
 f_o = Jumlah Frekuensi jawaban
 N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0% = Tidak sama sekali
 1% - 25% = Sebagian kecil
 26% - 49% = Kurang dari setengah
 50% = Setengahnya
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 76% - 99% = Sebagian besar
 100% = Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermaksud agar penelitian dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian seperti peralatan dan administrasi.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data menggunakan instrument-instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.

c. Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian

Tahap ini dimulai dengan menyusun dan menulis naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

d. Tahap sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 8 bulan, dilakukan pada bulan Desember 2023 – Juli 2024. Adapun kegiatan penelitiannya tersaji pada Tabel 3.6 berikut ini:

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1
Tempat Penelitian